

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya BMT Mubarakah Undaan Kudus

BMT Mubarakah dalam pendiriannya dilatarbelakangi oleh keprihatinan mahasiswa yang ada di Kabupaten Kudus yang berada dalam Forum Ukhwah Mahasiswa Islam Kudus mengenai realitas di mana tidak sedikit UMKM yang sulit berkembang karena tidak memiliki modal, dan tidak mau meminjam di bank konvensional karena terdapat unsur riba di dalamnya. Dengan keresahan inilah maka didirikan BMT Mubarakah di mana dalam pelaksanaannya di dasarkan pada prinsip syariah.

Pada saat pertamakali di dirikan, BMT Mubarakah berbentuk KSM atau Kelompok Swadaya Masyarakat di mana dalam menjalankannya di dasarkan pada prinsip syariah. legalitas yang di miliki oleh BMT Mubarakah yaitu Sertifikat Operasional yang di dapatkan dari kantor koperasi dan UMKM kabupaten Kudus tertanggal 26 Oktober 2004 dengan No Badan hukum 118/BH/2H/E.I/X/2004, Nomor SIUP: 510/660/11.25/pk/10/2007, Nomor TDP: 11.25.2.65.00143, dan Nomor NPWP: 02.679.998.1-506.00.

Pada tanggal 09 Maret 2005 BMT Mubarakah Undaan Kudus menempati gedung baru, dan beroperasi secara resmi pada tanggal 11 Maret 2005.

Pelaksanaan lembaga keuangan BMT Mubaraah didasarkan pada syariat Islam di mana akan dilakukan bagi hasil yang dapat dijadikan sebagai opsi yang aman ketika masyarakat enggan melakukan transaksi di bank konvensional.

1. Letak Geografis BMT Mubarakah Cabang Undaan Kudus

Lokasi BMT Mubarakah jika dilihat dari segi geografis maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nama instansi	: BMT Mubarakah Undaan Kudus
Tanggal Berdiri	: 26 Oktober 2004
Alamat	: Jl. Kudus-Purwodadi Km. 8 Undaan Lor Kudus 59372
Telp/Fax	: (0291) 4247766 Fax. (0291) 4247937
E-mail	: bmt_mubarakah@yahoo.com
Web	: www.bmt_mubarakah.blogspot.com

2. Visi, Misi dan Motto BMT Mubarakah Kudus

Visi, Misi dan Motto digunakan sebagai pedoman pelaksanaan aktivitas kelembagaan. Adapun Visi, Misi, serta Motto BMT Mubarakah yaitu:

a. Visi

Menjadikan BMT Mubarakah sebagai Lembaga Keuangan Syariah Terpercaya Pilihan Ummat.

b. Misi

- 1) Menjalankan kegiatan usaha yang berpegang teguh pada ketentuan syariah.
- 2) Menjadi mediator antara *Shohibul Maal* dan *Mudharib* dalam rangka kepentingan ekonomi bersama berdasarkan prinsip kemitraan, keadilan, keterbukaan, dan amanah.
- 3) Menggunakan sumber daya manusia yang profesional dalam menjalankan operasional lembaga keuangan syariah.
- 4) Memberikan pelayanan yang cepat, tepat, ramah, dan islami tanpa mengabaikan kehati-hatian.

c. Motto

Aman dan Bersahabat

3. Struktur organisasi BMT Mubarakah Undaan Kudus

BMT Mubarakah memiliki struktur organisasi yang tidak jauh berbeda dengan koperasi pada umumnya, di mana letak kekuasaan tertinggi ada pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) dengan pantauan Dewan Pengawas Syariah. BMT Mubarakah memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

Susunan pengurus

Koperasi BMT MUBARAKAH

Pembina : Deperinkop dan UMKM Kabupaten Kudus

Badan Pengawas : H. Noor Hasyim dan H. Suhartono

Susunan Pengurus BMT Mubarakah

Ketua : Budiyono, A.Md.

Wakil Ketua : Suwarsan

Sekretaris : Nor Ihsan, A.Md.

Wakil Sekretaris : Wartiah

Bendahara : Hanik Hanifah, A.Md.

Wakil Bendahara : Murdhani Hendra, S.SE

Pengelola

- Kantor Pusat
 - Direktur : Budiyono, A.Md.
 - Manajer Umum : Nor Ihsan, A.Md.
 - Marketing : Rofiqoh Noor Azizah, S.E.Sy.
Arif Dermawan
Siska Damayanti
 - Pembukuan : Subhan Asih
 - Teller : Fitriyah
Ghurotus Tsaniyah, S.Kom.
Fransisca Rachmawati
- Kantor Cabang Kalirejo
 - Marketing : Anaa Nihayah, S.E.Sy.
Andi Setiawan, S.E.Sy.
 - Pembukuan : Aminatul khulum, S.E.Sy.
 - Teller : Aminatul khulum, S.E.Sy.
- Kantor Cabang Kaliyoso
 - Marketing : Zaenab
 - Pembukuan : Nuzulul Nikmah, S.E.Sy.
 - Teller : Nuzulul Nikmah, S.E.Sy.
- Kantor Cabang Dempet
 - Marketing : Mujibur Rohman, S.Kom.I.
 - Pembukuan : Istifaidah S.E.Sy.
 - Teller : Istifaidah S.E.Sy.
- Kantor Cabang Mejobo
 - Manajer : Rina Damayanti, S.E.Sy.
 - Marketing : Rina Damayanti, S.E.Sy.
 - Pembukuan : Puji Astuti
 - Teller : Puji Astuti

4. Produk atau Jasa BMT Mubarakah Kudus

Produk dan jasa yang dimiliki BMT Mubarakah dapat dibagi menjadi tiga diantaranya yaitu:

a. Produk-produk Simpanan

Pada produk-produk simpanan BMT Mubarakah Kudus mempunyai lima produk yaitu:

1) Simpanan Harian Mubarakah

Berupa simpanan yang dapat disetorkan dan ditarik kapanpun, dan bentuk keuntungan yang

didapatkan yaitu bagi hasil atau nisbah. Sistem yang digunakan yaitu sistem jempot bola. Untuk bergabung dalam simpanan ini calon anggota hanya menyerahkan foto kopi KTP tanpa dikenakan biaya apapun dengan setoran awal sebesar Rp. 10.000,.

2) Simpanan Berhadiah

Yaitu produk simpanan di mana penyetoranya dilakukan satu bulan satu kali sejumlah 150.000 selama 24 bulan dan penarikanya hanya pada akhir periode (2 tahun). Simpanan ini menawarkan berbagai macam hadiah yang menarik yang diundi setiap bulannya. Dan pembayaran paling lambat yaitu tanggal 10 setiap bulannya. Hadiah yang tersedia berupa:

- a) Terdapat honda scoopy, lemari es dan mesin cuci sebagai hadiah utama.
- b) Hadiah bulanan yaitu uang sebesar Rp 300.000,- di mana ada dua orang pemenang setiap bulanya. Hadiah tambahan lainnya yaitu setrika, kipas angin, megicom dan lain sebagainya. Untuk anggota yang tidak memperoleh memenangkan undian, akan memperoleh nominal uang 200.000. pada akhir periode.

3) Simpanan Idul Fitri

Yaitu produk simpanan yang hanya bisa di tarik pada saat bulan ramadhan, besarnya simpanan ini adalah 200.000 setiap bulanya dan ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan anggota pada saat hari raya.

4) Simpanan Berjangka (Deposito)

Simpanan ini berbentuk investasi dan hanya bisa di tarik pada jangka waktu sesuai dengan peraturan. Setoran awal sejumlah 500.000 dengan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan. Produk ini diperuntukan bagi anggota perorangan atau perusahaan dengan tingkat bagi hasil yang kompetitif dan menguntungkan.

5) Simpanan sahabat

Simpanan ini hanya ditujukan kepada anggota BMT yang tergabung dalam anggota pembiayaan. Tabungan awal bergantung kepada besaran pembiayaan jika besar pembiayaan 10.000.000 maka tabungan awal yang diberikan adalah 100.000.

b. Produk-produk Pembiayaan

Ada beberapa jenis pembiayaan yang ada di BMT Mubarakah diantaranya yaitu jika pembiayaan ini memerlukan jaminan, ada pembiayaan murabahah, Pembiayaan dengan agunan adalah pembiayaan di mana dalam pencairannya mensyaratkan adanya jaminan berupa STP atau BPKB. Syarat yang harus dipenuhi berupa fotocopy KTP, KK, STNK, BKPB dan menggesek nomor rangka dan mesin.

Selain murabahah, BMT Mubarakah juga menerapkan pembiayaan Mubarakah yang terbagi kedalam beberapa bentuk yaitu:

- 1) Pembiayaan Mudharabah yaitu akad yang dilakukan anggota dan BMT Mubarakah di mana anggota menjadi mudhorib (pengelola usaha) dan BMT Mubarakah menjadi shahibul maal (penyedia modal). Kerja sama ini menghasilkan kesepakatan mengenai bagi hasil keuntungan yang didapatkan.
- 2) Pembiayaan Murabahah yaitu pembiayaan yang digunakan dalam penyediaan barang dan didalamnya terdapat kesepakatan penambahan jumlah harga serta cara melunasinya dilakukan dengan angsuran atau kesepakatan lain berupa jatuh tempo.

Jika melihat tujuan didirikannya BMT Mubarakah maka pembiayaan terbagi kedalam berbagai macam:

- 1) Pembiayaan konsumtif di mana pembiayaan ini diperuntukan kepada pedagang, petani ataupun masyarakat biasa dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dan akad yang digunakan yaitu Murabahah atau Mudharabah.
- 2) Pembiayaan modal kerja yaitu pembiayaan yang diperuntukan bagi petani, pedagang dan masyarakat biasa dan yang memiliki usaha di Kudus dan sekitarnya dan akad mudharabahlah yang digunakan.

Realisasi dalam pencairan pembiayaan ini sangat beragam. Jika sudah menjadi anggota BMT Mubarakah lama penciran yaitu 1 sampai 2 hari, sedangkan bagi anggota yang baru bergabung dengan BMT Mubarakah maka proses pencairan bisa memakan waktu 3 hari.

5. Fasilitas dan Jasa

Fasilitas dan jasa yang diberikan oleh BMT Mubarakah yaitu:

- a. Pembayaran PDAM, rekening listrik, perpanjangan STNK dan token listrik yang disediakan untuk anggota BMT mubarakah yang mempunyai tabungan. Hal ini dilakukan dengan pemotongan saldo dalam tabungan sesuai dengan kesepakatan yang telah di buat antara anggota dengan pihak BMT terlebih dahulu. Apabila masyarakat yang tidak punya tabungan di BMT Mubarakah ingin membayar listrik, PDAM dan lain-lain bisa datang langsung ke BMT Mubarakah.
- b. Layanan prima yaitu layanan yang diperuntukkan bagi anggota yang tidak memiliki kesempatan untuk datang sendiri ke kantor. Anggota hanya perlu menelphone pihak BMT, maka BMT akan mengirimkan karyawan untuk melakukan pelayanan menabung ataupun pembiayaan.¹

B. Gambaran Umum Responden

1. Deskripsi Identitas Responden

Sesuai dengan apa yang telah dilakukan dalam pengambilan sampel maka jumlah responden yaitu 99 orang dan berstatus sebagai nasabah KSPS BMT Mubarakah Kudus.

2. Jenis Kelamin Responden

**Tabel 4.1
Jenis Kelamin**

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	35	35,4
Perempuan	64	64,6
Jumlah	99	100

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Tabel 4.1 memberikan informasi dari 99 responden 35 atau (35,4%) diantaranya adalah laki-laki dan 64 atau (64,6%) sisanya adalah perempuan.

¹Dokumentasi BMT Mubarakah Kudus, dikutip tanggal 2 Oktober 2020.

3. Umur Responden

Tabel 4.2
Umur Responden

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
< 20	15	15,2
20-35	57	57,6
>35	27	27,2
Jumlah	99	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Tabel 4.2 menunjukkan rentan usia responden mulai dari 20-35 dengan jumlah 57 anggota(57,6%) dan umur >35 dengan jumlah 27 anggota (27,2%), dan umur <20 berjumlah 15 anggota(15,2%).

4. Lama Menjadi Anggota

Tabel 4.3
Lama Menjadi Anggota

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
<2 Tahun	41	41,4
>2 Tahun	58	58,6
Jumlah	99	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2020.

Tabel 4.3 memberikan informasi mengenai kurun waktu bergabungnya anggota ke BMT Mubarakah, di mana 41 orang bergabung kurang dari 2 tahun atau (41,4%) dan 58 orang bergabung lebih dari 2 tahun atau (58,6%).

C. Deskripsi Angket

Dari hasil jwaban yang dikodifikasi dari responden, maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Variabel Religiusitas (X1)

Respon dari responden berkaitan dengan religiusitas disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Frekuensi Variabel Religiusitas (X1)

Butir Pertanyaan	Frekuensi									
	SS 5	%	S 4	%	N 3	%	TS 2	%	STS 1	%
Butir 1	89	89,9	9	9,1	1	1	0	0	0	0
Butir 2	81	81,8	11	11,1	7	7,1	0	0	0	0
Butir 3	73	73,7	14	14,1	12	12,2	0	0	0	0
Butir 4	65	65,7	14	14,1	20	20,2	0	0	0	0
Butir 5	51	51,5	24	24,2	24	24,3	0	0	0	0
Butir 6	63	63,6	16	16,2	20	20,2	0	0	0	0

Sumber : Output SPSS 24.0 tahun 2020, yang diolah

Tabel di atas menjelaskan bahwa responden sepakat mengenai penerapan religiusitas seperti mengenai bagaimana cara menjalankan hidup dengan benar dan keimanan yang kuat pada ajaran Islam. hal ini dibuktikan dengan jawaban yang diberikan oleh responden yang memilih sangat setuju.

2. Variabel Kepercayaan (X2)

Hasil dari respon responden berkaitan dengan kepercayaan tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Frekuensi Variabel Kepercayaan (X2)

Butir Pertanyaan	Frekuensi									
	SS 5	%	S 4	%	N 3	%	TS 2	%	STS 1	%
Butir 1	74	74,7	24	24,2	1	1,1	0	0	0	0
Butir 2	68	68,7	16	16,2	15	15,1	0	0	0	0
Butir 3	68	68,7	8	8,1	23	23,2	0	0	0	0
Butir 4	60	60,6	14	14,1	25	25,3	0	0	0	0
Butir 5	48	48,5	22	22,2	29	29,3	0	0	0	0
Butir 6	54	54,5	26	26,3	19	19,2	0	0	0	0

Sumber : Output SPSS 24.0 tahun 2020, yang diolah

Data pada tabel menjelaskan bahwa karyawan BMT amanah dan memiliki prinsip moral yang kuat, produk yang diberikan sesuai dengan yang di janjikan sehingga dalam hal simpanan dan pinjaman BMT dapat di andalkan. Hal ini dibuktikan di mana responden banyak memilih sangat setuju.

3. Variabel kepuasan anggota

Respon yang diberikan oleh responden mengenai kepuasan anggota tersaji dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Frekuensi Variabel Kepuasan anggota (Y)

Butir Pertanyaan	Frekuensi									
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
	5		4		3		2		1	
Butir 1	57	57,6	42	42,4	0	0	0	0	0	0
Butir 2	34	34,3	57	57,6	8	8,1	0	0	0	0
Butir 3	36	36,4	49	49,5	14	14,1	0	0	0	0
Butir 4	27	27,3	51	51,5	21	21,2	0	0	0	0
Butir 5	23	23,2	52	52,5	24	24,3	0	0	0	0
Butir 6	28	28,3	57	57,6	14	14,1	0	0	0	0

Sumber : Output SPSS 24.0 tahun 2020, yang diolah

Tabel diatas mendeskripsikan mengenai mengenai kepuasan anggota di mana responden memiliki kesepakatan dalam penerapan seperti pemenuhan kebutuhan dalam menyimpan uang dan kemudahan dalam mengambil maupun menabung serta pelayanan yang dilakukan oleh karyawan yang ramah. Simpulan ini sesuai dengan data yang terlihat dari respon yang diberikan oleh responden yang menjawab dengan setuju.

D. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Sah atau tidaknya kuisisioner yang disusun dapat diketahui melalui uji validitas. Kevalidan kuisisioner dibuktikan dengan kemampuannya dalam informasi yang akan diukur menggunakan kuesisioner tersebut. Pengujian untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel untuk *degree of freedom* = n-2. Apabila rhitung > rtabel, maka variable tersebut valid. terdapat berbagai

cara yang digunakan untuk memutuskan kevalidan suatu pertanyaan, yaitu dengan:²

- Koefisien korelasi product momentnya lebih dari 0,3
- Jika koefisien korelasi product moment $> r_{\text{tabel}} (\alpha ; n-2)$ $n =$ jumlah sampel
- Nilai Sig. $\leq \alpha$

Validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas konstruksi. Di mana teori yang hendak diteliti bisa dibuat atau dikonstruksikan dan kerangka atau konstruksi tersebut hendaknya valid.³

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r_{hitung}	Keterangan
Religiusitas (X1)	X1.1	0,965	Valid
	X1.2	0,629	Valid
	X1.3	0,955	Valid
	X1.4	0,905	Valid
	X1.5	0,964	Valid
	X1.6	0,909	Valid
Kepercayaan (X2)	X2.1	0,893	Valid
	X2.2	0,960	Valid
	X2.3	0,879	Valid
	X2.4	0,652	Valid
	X2.5	0,853	Valid
	X3.6	0,929	Valid
Kepuasan Anggota (Y)	Y.1	0,973	Valid
	Y.2	0,911	Valid
	Y.3	0,959	Valid
	Y.4	0,886	Valid
	Y.5	0,941	Valid
	Y.6	0,952	Valid

Sumber : Output SPSS 24.0 tahun 2020, yang diolah

Tabel yang telah tersaji menginformasikan bahwa r_{hitung} tiap butir $> r_{\text{tabel}}$ dan bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa tiap item pada tabel adalah valid.

²Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: Andi, 2006), 149

³Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), 104

2. Uji Reliabilitas

Kuisisioner yang diturunkan dari indikator diukur menggunakan pengujian reliabilitas. Jika jawaban responden menunjukkan kejelasan dari secara kontinu dalam hitungan waktu maka kuisisioner reliabel. uji statistik *Cronbach Alpha* (α) digunakan sebagai alat untuk mengukur reliabelitas kuisisioner. Jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$) maka variabel dikatakan reliabel. Begitu juga sebaliknya.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Standard Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Religiusitas	0,940	0,60	<i>Reliabel</i>
Kepercayaan	0,952	0,60	<i>Reliabel</i>
kepuasan anggota	0,967	0,60	<i>Reliabel</i>

Sumber : Output SPSS 24.0 tahun 2020, yang diolah

Melalui data yang tersaji dalam tabel diatas dapat diamati bahwa nilai *reliabelitas* $>$ nilai *cronbach alpha* (0,60) maka ketiga variabel ini reliabel.

E. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.9
Hasil pengujian Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Religiusitas	0,997	1,003	Bebas multikolinieritas
kepercayaan	0,997	1,003	Bebas multikolinieritas

Sumber : Output SPSS 24.0 tahun 2020, yang diolah

Nilai *tolerance* tiap variabel berturut turut adalah religiusitas 0,997 dan kepercayaan 0,997 sedangkan nilai VIF tiap variabel berturut-turut adalah religiusitas 1,003 dan kepercayaan 1,003. Dapat disimpulkan nilai *tolerance* tiap variabel $<$ 0,1 dan nilai VIF tiap variabel $>$ 10. Maka dapat dikatakan bahwa variabel tidak menunjukkan multikolinieritas pada variabel independenya.

2. Uji Autokorelasi

Ghozali berpendapat bahwa uji Durbin-Watson (DW test) dapat digunakan dalam pendeteksian gejala autokorelasi. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

Tabel 4.10
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

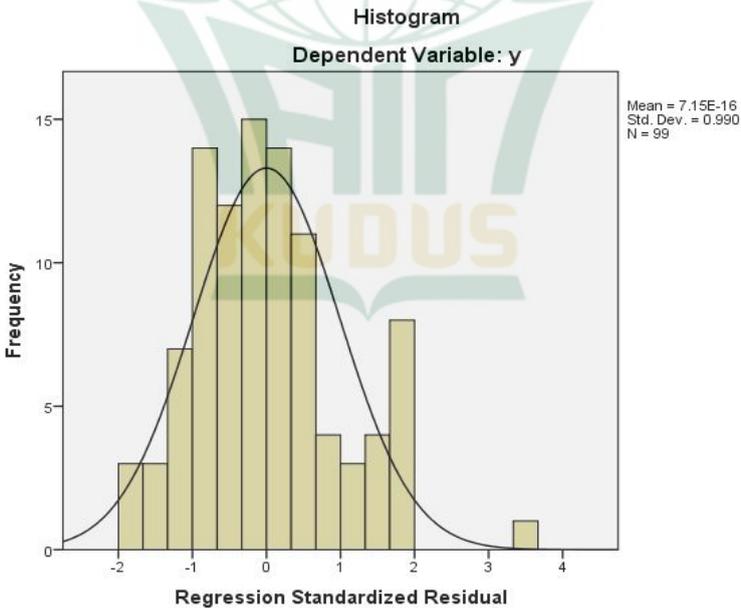
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.448 ^a	.201	.184	1.430	2.158

Sumber: Output Olahan SPSS, 2020

Melalui ata yang tersaji dalam tabel diatas maka Durbin-Watson atau $d = 2,158$ dengan melihat tabel Durbin-Watson, maka nilai du sebesar 1,714. Nilai du yaitu 1,714 dan kurang dari $(4-du) = 4 - 1,714 = 2,286$. Dapat disimpulkan bahwa $du < d < 4-du$ ($1,714 < 2,158 < 2,286$) sehingga tidak terdapat autokorelasi pada model regresi.

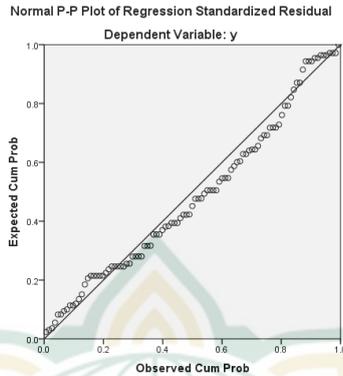
3. Uji Normalitas

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Histogram



Sumber : Output SPSS 24.0 tahun 2020, yang diolah

Gambar 4.2
Hasil uji normalitas P-P Plot



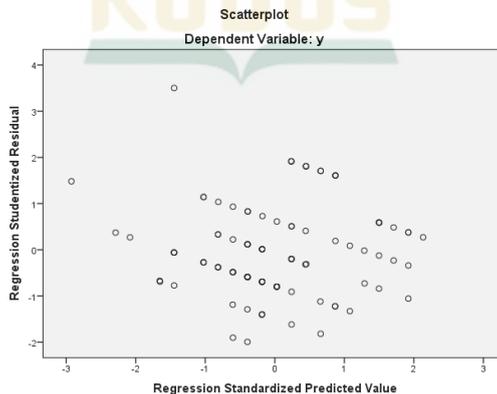
Sumber : Output SPSS 24.0 tahun 2020, yang diolah

Hasil uji diatas menunjukkan bahwa, terlihat kurva berbentuk normal pada grafik histogram residual yang berbentuk lonceng dengan sempurna pada gambar 4.4 gambar P-P Plot, kemudian pada asumsi klasik sudah terpenuhi dengan terlihatnya titik-titik yang mengikuti garis diagonal

4. Uji Heteroskedastisitas

heteroskedastisitas diujikan dengan memperhatikan penyebaran titik-titik di *scatterplot*. Hasil pengujian menggunakan SPSS disajikan sebagai berikut:

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS 24.0 tahun 2020, yang diolah

Data gambar diatas memperlihatkan bahwa tidak ada pola dan titik titiknya menyebar dibawah dan atas angka 0 pada sumbu Y yang menyatakan bahwa tidak ada heteroskedastisitas.

5. Hasil Analisis Data

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini menggunakan bantuan aplikasi statistik berupa SPSS 24 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.853	3.332		2.657	.009
	Religiusitas	.447	.104	.393	4.303	.000
	Kepercayaan	.150	.071	.193	2.108	.038

Sumber : Output SPSS 24.0 tahun 2020, yang diolah

Persamaan regresi linier berganda

Rumus : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

$Y = 8.853 + 0.447X_1 + 0.150X_2$

Di mana :

- Y : Kepuasan anggota
- A : konstanta
- b1 : koefisien regresi religiusitas
- b2 : koefisien regresi kepercayaan
- X1 : religiusitas
- X2 : kepercayaan
- e : standar eror

Analisis regresi linier berganda pada data yang telah disajikan diatas variabel independen memiliki tanda positif, di mana hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah antara variabel depeden dan independen. Meningkatnya nilai yang ada pada variabel bebas maka akan terjadi peningkatan pula pada kepuasan anggot dalam melakukan penyimpanan tabungan begitu pula sebaliknya.

- a. Nilai konstan (α) sebesar 8.853 artinya jika variabel religiusitas (X1) dan kepercayaan (X2), nilainya adalah

0 (nol), maka variabel kepuasan anggota berada pada angka 8.853.

- b. Koefisien regresi (X1) dari perhitungan linier berganda didapat nilai coefficient (b1) = 0.447 hal ini berarti setiap ada peningkatan religiusitas (X1) maka kepuasan anggota juga akan meningkat sebesar 44,7% dengan anggapan variabel kepercayaan (X2) adalah konstan.
- c. Koefisien regresi (X2) dari perhitungan linier berganda didapat nilai coefficient (b2) = 0.150 hal ini berarti setiap ada peningkatan kepercayaan (X2) maka kepuasan anggota juga akan meningkat sebesar 15% dengan anggapan variabel religiusitas (X1) adalah konstan.

b. Hasil Analisis Uji Hipotesis

1) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistic t)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tiap variabel independen pada variabel dependen maka dilakukan Uji t. Variabel independen secara individu tidak memiliki pengaruh jika signifikan $\alpha > 0,05$ begitu juga sebaliknya.

Tabel 4.12
Hasil uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.853	3.332		2.657	.009
Religiusitas	.447	.104	.393	4.303	.000
Kepercayaan	.150	.071	.193	2.108	.038

Sumber : Output SPSS 24.0 tahun 2020, yang diolah

Tabel di atas menyajikan nilai signifikansi dari variabel religiusitas yaitu $0.000 < 0.05$ variabel kepercayaan yaitu $0.038 < 0.05$, hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui pengaruh kedua variabel independen terhadap variabel dependen digunakan Uji F dengan nilai signifikasinya $0,05$ (5%). Jika nilai uji F

kedua variabel < 0,05 (5%), maka kedua variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.

Tabel 4.13
ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.336	2	24.668	12.055	.000 ^b
	Residual	196.442	96	2.046		
	Total	245.778	98			

Sumber : Output SPSS 24.0 tahun 2020, yang diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ sehingga kedua variabel secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

3) **Koefisien Determinasi (r^2)**

Melalui aplikasi statistik SPSS versi 24 olah data yang dihasilkan yaitu :

Tabel 4.14
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.448 ^a	.201	.184		1.430

Sumber : Output SPSS 24.0 tahun 2020, yang diolah

Berdasarkan hasil uji determinasi diketahui nilai *adjusted R square* yaitu 0.184, yang mengartikan bahwa hanya 18,4% saja pengaruh kedua variabel independen terhadap variabel dependen. Dan 81.6% lainnya merupakan pengaruh dari luar variabel penelitian. Dengan demikian religiusitas dan kepercayaan dapat menjelaskan alasan nasabah dapat memiliki kepuasan untuk menabung di BMT Mubarakah Kudus.

F. Pembahasan dan Analisis

1. Pengaruh Religiusitas dan Kepuasan Anggota BMT Mubarakah Kudus

Melalui berbagai uji yang telah dilakukan, maka penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan anggota pada BMT Mubarakah Kudus, dengan demikian **H1** dapat diterima.

Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso mengutip pendapat Glock dan Stark mendefinisikan Religiusitas sebagai sebuah sistem keyakinan, simbol, nilai dan juga sistem perilaku yang dilaksanakan, semuanya berakar dari hal yang menjadi penghayatan terhadap sesuatu yang memiliki makna tertinggi (*ultimate meaning*).⁴

Hasil ini didukung oleh penelitian Ahmad Baihaqi, di mana religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan anggota.⁵

Religiuitas yang merupakan kualitas penghayatan dan sikap seseorang berdasarkan nilai-nilai keberagaman yang diyakininya mempunyai dampak bagi seseorang untuk memilih sesuatu hal termasuk dalam penyimpanan dan peminjaman uang.

Anggota BMT Mubarakah Kudus memiliki religiusitas yang tinggi yang ditampilkan dalam aktivitas dan minat dalam melaksanakan muamalah yang berlandaskan ajaran syariah selain itu anggota juga memilih BMT Mubarakah Kudus untuk terhindar dari riba, dengan melakukan kegiatan muamalah dengan baik dan sesuai prinsip syariah diyakini akan memberikan ketentraman jiwa, menjadikan hidup lebih aman dan dapat memenuhi kebutuhan yang halal, hal inilah yang menjadikan kepuasan bagi para nasabah.

Dari hasil pengujian di BMT Mubarakah Kudus, menunjukkan bahwa religiusitas dapat mempengaruhi kepuasan anggota, dengan produk – produk yang ditawarkan oleh BMT Mubarakah Kudus yang sesuai dengan prinsip syariah dapat memberikan keyakinan bagi para anggota untuk bermuamalah

⁴ Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004),76.

⁵ Ahmad Baihaqi, Pengaruh kepemimpinan, Motivasi dan Religiusitas Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. Unza Vitalis Salatiga, Program Studi Perbankan Syariah, STAIN Salatiga. *Jurnal Muqtasid*, vol. 6 no. 2 (2015): 62.

dengan benar sesuai prinsip syariah dan hal ini memberikan kepuasan bagi para anggota.

2. Pengaruh Kepercayaan dan Kepuasan Anggota BMT Mubarakah Kudus

Melalui berbagai uji yang telah dilakukan, maka penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan anggota BMT Mubarakah Kudus, dengan demikian **H2** dapat diterima.

Kepercayaan merupakan suatu kekuatan terhadap produk yang memiliki atribut khusus.⁶ Etta dan Sopiah mengutip pendapat Mowen dan Minor memberikan penjabaran mengenai kepercayaan konsumen merupakan pemahaman milik konsumen dan kesimpulan yang dimilikinya mengenai objek, manfaat atau atribut tertentu.⁷

Hasil ini didukung oleh penelitian Ni Putu Lenny Pratiwi dan Ni Ketut Seminari di mana terdapat pengaruh antara kepercayaan dan kepuasan anggota.⁸

Sebagai upaya untuk memberikan kepuasan bagi para anggota di BMT Mubarakah Kudus, pihak BMT selalu berupaya untuk jujur dalam segala hal, melaksanakan kegiatan operasional secara transparan dan menjauhi larangan yang ada pada prinsip syariah.

Kepercayaan dari anggota merupakan hal yang sangat dipertahankan oleh BMT, pihak BMT selalu memberikan yang terbaik untuk para anggota, pihak BMT selalu terbuka atas pertanyaan dan keluhan dari para anggota dan mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi anggota dengan baik, serta selalu berkata jujur terhadap nasabah dan tentunya hal ini akan memberikan kepuasan para anggotanya.

Dari hasil pengujian BMT Mubarakah Kudus, menunjukkan kepercayaan dapat mempengaruhi kepuasan, kepercayaan yang terus dijaga oleh BMT dapat memberikan rasa aman para anggota untuk selalu melakukan kegiatan

⁶ Ekawati Rahayu Ningsih, *Perilaku Konsumen Pengembangan Konsep dan Praktek Dalam Pemasaran* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010),134.

⁷ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian* (Yogyakarta: ANDI, 2013),201.

⁸ Ni Putu Lenny dan Ni Ketut Seminari, Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepercayaan dan Nilai Nasabah Terhadap Kepuasan Nasabah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana Bali. E-Jurnal Manajemen Unud, vol. 4 no. 5 (2015):1431.

muamalah di BMT Mubarakah Kudus dan tentunya memberikan kepuasan untuk para anggotanya.

3. Pengaruh Religiusitas dan Kepercayaan terhadap Kepuasan Anggota BMT Mubarakah Kudus

Religiusitas dan kepercayaan merupakan beberapa aspek penting yang mempengaruhi nasabah maupun anggota BMT dalam kepuasannya terhadap pelayanan dan produk yang ditawarkan oleh BMT. Melalui uji F nilai yang di dapatkan yaitu 12.055 dan taraf signifikansinya 0.000. melalui ini dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung $>$ F tabel ($12.055 > 3.09$) dan taraf signifikansinya lebih kecil dari 0.05, hal ini berarti kedua variabel independen berpengaruh signifikan kepada kepuasan anggota BMT Mubarakah Kudus.

Menurut Kotler seperti yang di kutip dari Kasmir menyebutkan kepuasan pelanggan adalah penilaian yang dilakukan pelanggan setelah menggunakan barang/jasa dibandingkan dengan harapan sebelum menggunakannya. Kepuasan sendiri diartikan sebagai perasaan yang muncul dari seseorang baik senang maupun kecewa setelah melakukan perbandingan antara kesan/persepsinya terhadap kinerja suatu produk dan harapan yang diinginkannya.⁹

Profil yang diangkat BMT adalah melakukan kegiatan operasional simpan pinjam berdasarkan landasan syariah, religiusitas menjadi hal yang mempengaruhi para anggota di BMT, dengan prinsip syariah yang ditawarkan BMT dapat memberikan rasa aman terhindar dari riba dan kegiatan-kegiatan muamalah yang tidak benar sesuai syariat dan inilah yang menjadi kepuasan bagi para anggota.

Selain dari sistem BMT yang sesuai prinsip syariah, kepercayaan merupakan aspek yang sangat penting, kepercayaan ini haruslah dijaga dengan baik, dengan tidak melakukan kecurangan dan selalu bersikap jujur dan terbuka terhadap para anggota. Kedua aspek ini terbukti memberikan kepuasan bagi para anggota yang terbukti melalui pesatnya peningkatan jumlah anggota.

⁹ Kasmir. *Customer Service Excellent* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 236.

G. Impikasi Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan memiliki implikasi yang bisa di tarik benang merahnya, yaitu:

1. Teoritik

Implikasi teoritik penelitian ini yaitu pembuktian secara empiris mengenai religiusitas dan kepercayaan terhadap kepuasan anggota BMT. Tambahan teori berbasis pengalaman bagi BMT Mubarakah dalam merancang produk atau pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

2. Praktik

Implikasi praktik penelitian ini diharapkan memberikan kemanfaatan khususnya ilmu kewirausahaan pada kajian religiusitas dan kepercayaan terhadap kepuasan anggota BMT. Secara konkret berkontribusi bagi BMT Mubarakah Kudus dalam menciptakan nilai tambah dalam hal pelayanan maupun produk yang ditawarkan berikutnya.

